



## **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SDN CIPOCOK JAYA 2 KOTA SERANG**

**Reksa Adya Pribadi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [reksapribadi@untirta.ac.id](mailto:reksapribadi@untirta.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the models that are suitable for social studies learning in improving skills critical thinking students in elementary schools. The research method used is equalitative descriptive methode with a qualitative approuach, while the data sources are obtained from the results of abalyisis and data collection through interviews and documentation. The conclusion of this study showthat the implementation of the management of educator and education personal at SDN Cipocok Jaya 2 Serang city has been very good through performance monitored by the school parincipal. Coordinator carried out by the school principa with teachers and the community can be carried on the vertically, horizontally, and functionally. Coordination is carried out continuously as a consolidation step to strengthen institusions in achieving goals. Keywoards: Mnagement, Educators, Education Personnel.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implentasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatiif, adapun sumber data diperoleh dari hasil analisis dan pengumpulan data dengan melalui wawaancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan di SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang sudah sangat baik, melalui kinerja yang dipantau oleh kepala sekolah dengan para guru dan masyarakat dapat dilakukan secara vertical, horizontal, fungsional. Kordinasi juga dilakukan secara terus menerus sebagai langkah kondisional untuk memperkuat kelembagaan dalam mencapai tujuan.

Kata kunci: Manajemen, Pendidik, Tenaga Kependidikan

### **PENDAHULUAN**

Manajemen bisa dikatakan sebagai suatu yang mengatur proses pengorganisasian agar mencapai tujuan. (Siswanto: 2006) juga mengungkapkan bahwa manajemen merupakan seni dan ilmu merencanakan, mengorganisir, membimbing, memotivasi dan mengendalikan orang serta prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu dalam sebuah organisasi perlu adanya manajemen guna mengelola berjalannya organisasi tersebut dengan baik. Begitu pula manajemen dalam dunia pendidikan, manajemen berfungsi untuk mengorganisir jalannya sebuah sistem pendidikan salah sataunya manajemen berbasis sekolah.

Dalam konteks manajemen berbasis sekolah, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu aspek yang harus dikelola dengan baik demi tercapainya visi dan misi dari instansi tersebut. Tanpa adanya manajemen yang mengelola tenaga pendidik, sulit sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 39: (1) tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Maka dari itu manajemen dalam tenaga kependidikan itu penting adanya guna mengakomodir para tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya di satuan pendidikan.

Pendidik sendiri merupakan seorang tenaga kependidikan yang memenuhi syarat sebagai seorang guru, dosen, pembimbing, tutor, widyaiswara, fasilitator, instruktur, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya. Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi menjadi guru, dosen, konselor, pelatih, fasilitator serta sebutan lain yang sinkron menggunakan khususnya, dan berpartisipasi pada penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini guru dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang memegang peranan penting dan vital, terkhususnya dalam upaya menggarap hakikat pendidikan, sebab mereka selalu berhubungan dengan objek pendidikan yakni peserta didik.

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan itu sendiri terdiri atas pengelolaan semua tatanan yang bersangkutan dengan perolehan sumber daya manusia dalam suatu sekolah. Yang dimaksud diantaranya mulai dari pendaftaran, pilihan, pengaturan, dan posisi, arahan, remunerasi, pengawasan, evaluasi, peningkatan, dan akhir (Amrudin & Muzaki, 2022). Selain daripada itu dapat kita ketahui bahwasannya manajemen itu sendiri diperlukan untuk mempekerjakan pendidik yang berpendidikan dan berdedikasi, yang mana perencanaan, perekrutan, penempatan kerja, pembayaran, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi itu semua adalah bagian dari manajemen tenaga kependidikan.

Pada tahap perencanaan meliputi perumusan kualifikasi SDM yang akan direkrut sesuai dengan kebutuhan posisi yang ditawarkan, tahap perekrutan meliputi proses penjangkaran SDM melalui kualifikasi akademik maupun wawancara, tahap penempatan sesuai dengan kualifikasi kompetensi serta kebutuhan posisi yang ada, tahap pembayaran atau honoring merupakan pemberian hak atas kewajiban yang ditunaikan, tahap pembinaan dan pengembangan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi padabidang masing-masing, tahap evaluasi merupakan penilaian atas pelaksanaan tugas dan serta tanggung jawab masing-masing sesuai dengan posisi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa tenaga kependidikan itu memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan sekolah serta peserta didiknya. maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di salah satu sekolah dasar di kota Serang yakni SDN Cipocok Jaya 2.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni penelitian tersebut menggambarkan kondisi yang apa adanya, tanpa adanya manipulasi data yang diteliti. Adapun penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode yang ada (Denzin & Lincoln: 2013).

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang, langkah peneliti yaitu dengan cara terju langsung dan mengumpulkan beberapa informasi dengan cara mewawancarai kepala sekolah dari SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder sebagai sumber referensi yang relevan dasar (Melissa P. Johnston, 2014). Analisis data dalam artikel ini melalui dua tahapan yaitu proses reduksi data untuk mempermudah penulis memilih data dari sumber data yang telah didapat, serta penyajian data sebagai proses menarasikan data sehingga sesuai dengan tujuan penulisan artikel. Kesimpulan penelitian ini merujuk dari sumber data yang didapatkan dari lokasi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang mengenai Implementasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang tersebut, manajemen yang di atur oleh Kepala Sekolah sudah cukup baik dimana sekolah SDN Cipocok Jaya 2 memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 9 orang yakni 6 orang PNS dan 3 pekerja Honorer. Sekolah tersebut memiliki Staff TU sebanyak 1 orang dan sekaligus merangkap jabatan sebagai operator, dalam pekerjaan ini para pegawai tenaga pendidik dan waktu kerja staff memiliki beban kerja sebanyak 24 jam.

Dalam perekrutan yang ada di sekolah tersebut juga mengacu kepada kebijakan yang disesuaikan oleh pemerintah yang pertama dilihat dari akademiknya melalui linieritas yang sesuai dengan ijazahnya. Pihak yang terlibat dalam perekrutan ini yaitu Kepala Sekolah, Guru, Komite, Pengawas, dan Dindik. Kriteria yang di pilih dari perekrutan sekolah ini meliputi Minimal S1 sesuai dengan ijazah, pengalaman yang dimilikinya, dan memiliki komitmen yang kuat dalam Kerjasama, dalam pembukaan perekrutan tenaga pendidik SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang pelamar yang mendaftar pada guru Agama Islam ada 4 orang diluar pendidik kela, mulok yang ada paada sekolah tersebut yaitu pancak silat dan Jawa Banten. Uupah) atau gaji merupakan timbal balik yang diterima individu sebagai balas jasa atas kontribusi terhadap organisasi.

Selain gaji pokok yang diterima oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berstatus PNS, Sekolah ini pun memberikan kompensasi kepada Pendidik yaitu seperti diberikannya uang transport tetapi tidak setiap bulan diberikan karena pada sistem pemberian gaji uang yang sudah tersedia seperti uang PNS diberikan dari pemerintah dan Non PNS dari Dana Boss. Kegiatan pembinaan yang dilakukan pada sekolah ini meliputi kegiatan rutin 1 bulan sekali dari kepala sekolah dan pengawas. Kepala Sekolah mengatakan bahwa dalam mensjahterakan tenaga pendidik sangat penting sekali sama halnya dalam

meningkatkan kerukunan antar pegawai dalam menciptakan kondisi atau suasana kerja yang baik yaitu dengan menjunjung tinggi 10 dan dalam mengadakan kegiatan harus dilakukan dengan Kesolidan, Kekompakkan dsb.

Kepala Sekolah SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang memiliki penilaian terhadap prestasi kerja pegawai untuk peningkatan pangkat pegawai yaitu adanya SKP dalam 1 tahun sekali kemudian ada PKB untuk menunjang hal tersebut kepala sekolah menilai untuk perbaikan yang dibutuhkan dalam hal ini pengawas juga terlibat untuk mengetahui informasi penilaian yang diberikan dari kepala sekolah. Peraih prestasi yang didapat oleh tenaga pendidik di SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang seperti Juara 1 Film pendek Kota Serang, Juara 1 Pramuka PGSD Untirta, OSN dan O2SN. Dalam pemutusan pemberhentian tenaga pendidik di sekolah kepala sekolah tidak bisa memutuskan sendirian dalam pemutusan pegawai harus adanya keputusan bersama baik dari guru, komite maupun pengawas.

Para pekerja melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan keahlian dan proporsinya masing-masing terhadap tujuan yang telah ditetapkan dengan selalu berkomunikasi, hubungan sesama manusia yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan intruksi serta mengadakan supervisi (Athoillah, 2010, p. 116). Pengawasan harus berkaitan dengan tujuan dan kriteria yang digunakan dalam sistem pendidikan, pengawasan harus disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi dan pengawasan hendaknya mengacu pada tindakan perbaikan dalam (Ramayulis dalam (Jahari & Syarbini, 2013)..

### KESIMPULAN

Implementasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Cipocok Jaya 2 kota Serang sudah sangat baik melalui kinerja yang dipantau oleh kepala sekolah. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas pada bidangnya masing-masing. Pendidik bertugas menciptakan suasana yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Untuk itu pendidik harus memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai pendidik ia harus memberi keteladanan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap peran pendidik guna mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Sedangkan, tenaga pendidikan tenaga kependidikan adalah kompetensi yang terus berkembang oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Peningkatan kualitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan perlu memperoleh pelatihan-pelatihan teknis dalam penyelenggaraan administrasi penyelenggaraan pembelajaran dalam lembaga pendidikan anak usia dini sehingga layanan pendidik dan tenaga pendidikan akan lebih berkualitas dan akan lebih optimal sesuai harapan masyarakat. Peningkatan kualitas ini juga akan mengarah pembangunan pendidikan yang bermutu, membentuk pendidik dan tenaga kependidikan yang handal, produktif, kreatif, dan berprestasi.

Segala upaya untuk memacu kinerja pendidik agar menjadi profesional akan sangat dipengaruhi oleh terlaksananya manajemen yang baik dan berkualitas misalnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan sarana dan

prasarana pendidikan. Upaya memberdayakan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam konteks manajemen adalah melalui koordinasi dan komunikasi. Koordinasi yang dilakukan kepala sekolah dengan para guru dan masyarakat dapat dilakukan secara vertikal, horisontal, fungsional. Koordinasi juga dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Koordinasi dilakukan secara terus-menerus sebagai langkah konsolidasi untuk memperkuat kelembagaan dalam mencapai tujuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asty dan Yonly (2022). Efektifitas Pembelajaran IPS SD Menggunakan Multimedia dalam Memahami Sejarah Kerajaan Kupang sebagai Supleme Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, diakses dari <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/view/819/281>
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Pustaka Setia.
- Jahari, J., & Syarbini, A. (2013). *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*. Alfabeta.
- Setianingsih, F., Setiawan, F., Fania, G., Muslikhah, A., & Aprilia, W. (2021). Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bunder. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2323- 2332. Diakses dari <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.983>
- Nurul Afkia Aulia, Amirudin, Iqbal Amar Muzaki. (2022). Pelaksanaan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sdn Mekar Mukti 01 Cikarang Utara Bekasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 6(2): 371- 377. Diakses dari <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i2.29406>
- Hanifah Noviandri, Kharis Syuhud Mujahada. (2023). Manajemen Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Al- Fahim*. 5(1), 239-251. Diakses dari <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.567>
- Karnati, Neti. (2017). Implementasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dasar di kota bekkasi. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. 29 (2). 185-191. Diakes dari <https://doi.org/10.21009/parameter.292.06>.